



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE*  
BERBANTUAN MEDIA POWER POINT TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV  
SDN 064025 MEDAN TUNTUNGAN  
T.A. 2024/2025**

***THE EFFECT OF WORD SQUARE LEARNING MODEL  
ASSISTED BY POWER POINT MEDIA ON STUDENTS'  
SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF GRADE IV  
SDN 064025 MEDAN TUNTUNGAN  
A.D. 2024/2025***

<sup>1)2)3)</sup>Paula Rosi Sinaga <sup>2)</sup>Pandapotan Tambunan <sup>3)</sup>Bijak Ginting  
FKIP Universitas Quality. Jalan Ngumban Surbakti No. 18. Medan Selayang  
[paularosisinaga@gmail.com](mailto:paularosisinaga@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Word Square berbantuan media Power Ponit, hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Word Square berbantuan media Power Ponit dan Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 064025 Medan Tuntungan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan penelitian *pre-test* dan *post-test*. Penelitian dilaksanakan pada 23- 28 Novemeber 2024 dengan populasi seluruh siswa kelas IV-A dan IV-B sebanyak 50 siswa, yang semuanya menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes essay sebanyak 5 soal. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai kelas IV-A adalah 40 dan kelas IV-B adalah 43. Setelah perlakuan, hasil posttest meningkat menjadi 90 pada kelas IV-A dan 60 pada kelas IV-B. Uji hipotesis menghasilkan  $t_{hitung}$  (8,7956)  $>$   $t_{tabel}$  (2,0106) menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil pengujian hipotesis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Pembelajaran Word Square berbantuan Media Power Point terhadap hasil belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN 064025 Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2024/2025.

**Kata Kunci:** Model *Word Square*, Hasil belajar IPAS



## ABSTRACT

*This research aims to evaluate student learning outcomes by comparing the effectiveness of the Word Square Model, supported by PowerPoint media, against traditional methods without the Word Square Model. Specifically, it investigates the impact of the Word Square Learning Model, assisted by PowerPoint, on the science learning outcomes of fourth-grade students at SDN 064025 Medan. To carry out this study, a Quasi-Experimental design was employed, utilizing both pre-test and post-test measures. The research was conducted from November 23 to 28, 2024, involving a total population of 50 students from grades IV-A and IV-B, all of whom participated in the study. Data were collected through an essay test comprising five questions. The results from the pre-test indicated that the average scores were 40 for grade IV-A and 43 for grade IV-B. Following the implementation of the Word Square Model, the post-test scores revealed a significant improvement, with grade IV-A achieving an average of 90 and grade IV-B reaching 60. Hypothesis testing yielded a  $t_{count}$  of 8.7956, which exceeds the  $t_{table}$  value of 2.0106, leading to the rejection of the null hypothesis ( $H_0$ ) and acceptance of the alternative hypothesis ( $H_1$ ). These results indicate a significant positive impact of the Word Square Learning Model, supported by PowerPoint media, on the science learning outcomes of fourth-grade students at SDN 064025 Medan Tuntungan during the academic year 2024/2025.*

**Keywords:** *Word Square Model, Learning Outcomes Of Science*

## PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar adalah untuk memberikan siswa pengetahuan dan pemahaman tentang alam serta fenomena sosial yang ada di sekitarnya. Melalui proses pembelajaran ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, keterampilan dalam memecahkan masalah, serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di sekeliling mereka. Menurut Suhelayanti et al. (2023:7), “Pembelajaran IPAS bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai dunia dan lingkungan sekitarnya, serta memberikan pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.”

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), materi tentang bagian-bagian tubuh tumbuhan yang dipelajari di kelas IV memiliki beberapa tujuan penting. Salah satunya adalah untuk membantu siswa memahami struktur dan fungsi setiap



bagian tumbuhan, seperti akar, batang, daun, bunga, dan buah. Pemahaman ini sangat krusial dalam membantu siswa mengetahui proses pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.

Namun, berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan. Banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Dari dua kelas yang diteliti, yaitu Kelas IV-A dan Kelas IV-B yang berjumlah 50 siswa, hanya 26 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan, sementara 24 siswa lainnya belum tuntas.

Beberapa indikator permasalahan yang teridentifikasi dalam pembelajaran IPAS antara lain adalah sebagai berikut: Pertama, terdapat kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini. Kedua, metode pengajaran yang dipakai oleh guru masih konvensional, yaitu lebih berfokus pada presentasi materi dari guru, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan membosankan. Ketiga, dalam kegiatan belajar, guru cenderung mengandalkan buku sebagai satu-satunya sumber pembelajaran tanpa mencoba mengeksplorasi sumber-sumber lain yang dapat menunjang. Keempat, penggunaan media pembelajaran masih terbatas dan kurang bervariasi.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan ini adalah dengan menggunakan Model Pembelajaran Word Square. Model ini merupakan pengembangan dari metode ceramah yang telah ditingkatkan, dan dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Model Word Square Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T. A. 2024/2025. "

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen, yang memiliki desain berupa Pre-test dan Post-test. Tujuan dari Quasi Eksperimen ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini pun akan membandingkan hasil belajar dari kedua kelas tersebut.



Pre-test dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi atau bahan ajar yang akan disampaikan. Sementara itu, Post-test dilakukan untuk menentukan apakah seluruh materi pelajaran telah dikuasai oleh peserta didik.. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

<u>Kelompok</u>	<u>Tes Awal</u>	<u>Perlakuan</u>	<u>Tes Akhir</u>
<u>Eksperimen</u>	$T_1$	$X_1$	$T_2$
<u>Kontrol</u>	$T_1$	$X_2$	$T_2$

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (2020: 45)*

Keterangan:

$T_1$  : Tes Awal (Pre-tes).

$T_2$  : Tes Akhir (Post-test).

$X_1$  : Kelas yang diajarkan menggunakan Model Word Square dengan Media Power Point.

$X_2$  : Kelas yang diajarkan tanpa menggunakan Model Word Square berbantuan Media Power Point.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Hasil data *pre-test* siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan yakni sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil *Pre-Test* Siswa Kelas IV-A dan IV-B**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-rata Nilai <i>Post-Test</i></b>
Eksperimen	40
Kontrol	43

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Pre-Test* siswa kelas IV-A = 40 dan rata-rata nilai siswa kelas IV-B = 43. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa



dalam materi Bagian Tumbuh Tumbuhan dan Fungsinya masuk dalam kriteria rendah. Data *pre-test* akan diuji menggunakan uji persyaratan analisis data untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Uji ini meliputi uji normalitas dan homogenitas yakni sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Normalitas Data *Pre-Test* Kelas IV-A dan IV-B**

Kelas	$L_o$	$L_{tabel}$
Kelas IV-A	-0,1680	0,173
Kelas IV-B	-0,1454	0,173

Uji normalitas kelas IV-A diperoleh  $L_o < L_{(0,05)(25)}$  atau  $-0,1680 < 0,173$  untuk  $\alpha = 0,05$  dari jumlah siswa 25. Karena  $L_o < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data *Pre-Test* kelas IV-A berdistribusi normal. Uji normalitas kelas IV-B diperoleh  $L_o < L_{(0,05)(25)}$  atau  $-0,1454 < 0,173$  untuk  $\alpha = 0,05$  dari jumlah siswa 25. Karena  $L_o < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data *Pre-Test* kelas IV-B berdistribusi normal.

**Tabel 3. Perhitungan Homogenitas Data *Pre-Test***

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Kelas IV-A (eksperimen)	1,006	1,984
Kelas IV-B (kontrol)		

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa hasil normalitas data *Pre-Test* pada kelas IV-A dan IV-B sebelum diberi perlakuan diperoleh  $F_{hitung} = 1,006 < F_{tabel(0,05)(24)(24)} = 1,984$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa data *Pre-Test* kelas IV-A dan IV-B homogen.



2. Hasil data *post-test* siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan yakni sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil *Post-Test* Siswa Kelas IV-A dan IV-B**

Kelas	Rata-rata Nilai <i>Post-Test</i>
Eksperimen	90
Kontrol	60

Berdasarkan Tabel 4. diatas menunjukkan nilai rata-rata *Post-Test* siswa setelah diberi perlakuan, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 90 dengan kriteria sangat tinggi dan kelas kontrol memperoleh rata-rata 60 dengan kriteria sedang. Berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan Model *Word Square* Berbantuan Media Power Point lebih tinggi dari pada kelas yang diajarkan tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Power Point. Data *pre-test* akan diuji menggunakan uji persyaratan analisis data untuk memastikan data memenuhi asumsi dasar sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Uji ini meliputi uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis yakni sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Normalitas Data *Post-Test* Kelas IV-A dan IV-B**

Kelas	$L_o$	$L_{tabel}$
IV-A (eksperimen)	0,0557	0.173
IV-B (kontrol)	0,0214	0.173

Uji normalitas kelas IV-A diajarkan menggunakan Model *Word Square* Berbantuan Media Power Point diperoleh  $L_o < L_{(0,05)(25)}$  atau  $0,0557 < 0.173$  untuk  $\alpha = 0,05$  dari jumlah siswa 25. Karena  $L_o < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data *Post-Test* kelas IV-A berdistribusi normal. Uji normalitas kelas IV-B diajarkan tanpa menggunakan Model *Word Square* Berbantuan Media Power Point diperoleh  $L_o < L_{(0,05)(25)}$  atau  $0,0214 < 0.173$  untuk



$\alpha = 0,05$  dari jumlah siswa 25. Karena  $L_o < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data *Post-Test* kelas IV-B berdistribusi normal.

**Tabel 6. Perhitungan Homogenitas Data *Post-Test***

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Kelas IV-A (eksperimen)	1,450	1,984
Kelas IV-B (kontrol)		

Berdasarkan tabel 6. diatas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas *Post-Test* pada kelas eksperimen menggunakan Model *Word Square* berbantuan Media Power Point dan kelas kontrol tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Power Point diperoleh  $F_{hitung} = 1,450 < F_{tabel(0,05)(24)(24)} = 1,984$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa data *Post-Test* kelas IV-A dan IV-B homogen.

**Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis *Post test* Siswa**

No	Data Kelompok	Nilai Rata-rata	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$
1	Eksperimen	90	8,6956	2,0106
2	Kontrol	60		

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa  $T_{hitung}$  sebesar 8,6956 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,0106. Maka kriteria  $T_{hitung} > T_{tabel} = 8,6956 > 2,0106$ . Hal ini membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Word Square* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A. 2024/2025.



### 3. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun ajaran 2024/2025 semester ganjil di kelas IV-A dan Kelas IV-B yang jumlah siswa sebanyak 50 siswa. Kelas IV-A yang diajar dengan Model *Word Square* berbantuan Media Power Point dan Kelas IV-B yang diajar tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Power Point.

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan *Pre-Test* sehingga diperoleh hasil rata-rata *Pre-Test* Kelas IV-A = 40 dan Kelas IV-B = 43. Berdasarkan tabel data nilai *Pre-Test* kelas eksperimen dan kontrol kemudian diubah kedalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil data *Pre-Test* yang diperoleh, maka dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas IV-A dan IV-B memiliki kemampuan yang sama.

Setelah melaksanakan *Pre-Test*, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran di Kelas IV-A sebagai kelas eksperimen diajarkan menggunakan Model *Word Square* berbantuan Media Power Point dan di Kelas IV-B sebagai Kelas Kontrol diajar tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Power Point. Setelah melaksanakan pembelajaran lalu dilakukan *Post-Test*, Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 90 dan Kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 60.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians. Data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Word Square* berbantuan Media Power Point yang di uji kenormalannya dengan uji Liliefors diperoleh  $L_o = 0,0557 < L_{(0,05)(25)} = 0,173$  untuk  $\alpha = 0,05$  dari jumlah siswa 25, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar yang diajar dengan Model *Word Square* berbantuan Media Power berdistribusi normal. Kemudian data hasil belajar kelas yang diajar tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Power Point yang diuji kenormalannya dengan uji *Lilliefors* diperoleh  $L_o = 0,0214 < L_{(0,05)(25)} = 0,173$  untuk  $\alpha = 0,05$  dari jumlah siswa 25, maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar yang menggunakan Model Konvensional normal.



Setelah diuji, hasil data belajar kedua kelas yang diperoleh dari uji normalitas, untuk mendapatkan uji homogenitas varian dari kedua kelas yaitu dengan menggunakan uji F diperoleh hasil  $F_{hitung} = 1,450 < F_{tabel(0,05)(24)(24)} = 1,984$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Word Square* berbantuan Media Power Point dan kelas yang diajar tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Power Point.

Setelah itu maka dapat dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t antara data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Word Square* berbantuan Media Power Point dengan kelas yang diajar tanpa menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* Berbantuan Media Power Point, sehingga diperoleh hasil  $T_{hitung} = 8,6956 > T_{tabel} = 2,0106$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model *Word Square* Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A. 2024/2025.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Model *Word Square* Berbantuan Media Power Point berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan kelebihan Model *Word Square* yaitu melatih siswa bersikap teliti dan kritis serta merangsang siswa berpikir efektif untuk menemukan jawaban yang terdapat dalam kotak kata pada pertanyaan seputar materi bagian tubuh-tumbuhan dan fungsinya dalam pembelajaran IPAS.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa menggunakan Model *Word Square* berbantuan Media Power Point Pada mata pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 90.
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model *Word Square* berbantuan Media Power Point Pada mata pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas



IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 60.

3. Ada Pengaruh yang signifikan menggunakan Model *Word Square* berbantuan Media Power Point Pada mata pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.A 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji-t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,6956 > 2,0206$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amilatul Marsifah, 2023. *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*. Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery
- Andri Kurniawan, 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Darsono, 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Cv. Ikip Semarang Press
- Martiman S. Sarumaha *et al*, 2023. *Model-Model Pembelajaran*. Teluk Dalam: CV. Jejak
- Maswan Abdullah, 2022. *Mengajar Tanpa Menggurui: Seni Menjadi Guru Menyenangkan, Disayang Siswa & Dikenang Sepanjang Hayat*. Yogyakarta: Araksa
- Muhamad Hasan *et al*, 2021. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group
- Rosyid dan Septiana, 2021. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Sugiyono. 2021, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suhelayanti *et al*, 2023. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Langsa: Yayasan Kita Menulis
- Wiwiy Triyanty Pulukadang, 2022. *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Zainal Aqib, 2019. *Model-Model, Media, Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar